

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. IIB Darmajaya bekerjasama dengan daerah Way Urang untuk menyelenggarakan PKPM selama 1 bulan. Kegiatan PKPM ini berlangsung dari tanggal 31 Januari 2022 hingga 03 Maret 2022. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan potensi dan juga mengoptimalkan strategi pemasaran UMKM di masa pandemi seperti saat ini. Diadakannya PKPM Mandiri ini tetap mematuhi protocol kesehatan yang ketat terlebih tidak adanya kelompok sehingga mengurangi penyebaran Covid-19. PKPM periode Ganjil 2021/2022 akan dilaksanakan secara kelompok oleh mahasiswa dan berlokasi sesuai daerah yang ditentukan oleh IIB Darmajaya dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Dan untuk tahun ini tema PKPM nya yaitu “Pencapaian Pemulihan UMKM di Tengah Pandemi berbasis Teknologi dan Bisnis”. Dalam melakukan kegiatan PKPM ini Perumahan Residence merupakan salah satu daerah yang ada di Kelurahan Way Urang kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan yang kami kelola untuk melakukan kegiatan tersebut, Terdiri 5 (lima) Orang peserta yang mengikuti kegiatan ini yang terdiri dari beberapa jurusan yaitu, Jurusan Akuntansi (3 orang), Jurusan Manajemen (1 orang), Jurusan Teknik Informatika (1 orang).

Di era perkembangan saat ini seperti dibidang ilmu komputer dan bisnis yang sangat cepat akan menimbulkan suatu persaingan. Didalam dunia bisnis yang semakin berkembang banyak tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak. Terutama untuk industri rumahan yang baru masuk kedalam dunia bisnis. *E-commerce* adalah aktivitas jual beli yang dilakukan melalui media elektronik, perdagangan yang menggunakan *e-commerce* contohnya sosial media seperti Facebook, Instagram dan Whattsapp. Apalagi dengan perkembangan yang serba menggunakan elektronik supaya mempermudah masyarakat untuk memesan makanan tanpa harus keluar rumah. Apalagi sejak resmi indonesia ini dinyatakan virus COVID-19 sebagai pandemi. Maka peluang untuk mengembangkan makanan tersebut dengan sistem online sangat bagus karna tidak harus keluar rumah untuk membeli makanan tersebut. Agar pencegahan dan penularan COVID-19 ini kita juga akan tetap melaksanakan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dengan menggunakan sabun atau hand sanitizer sebelum memesan makanan, menjaga jarak dengan orang atau *social distancing*. Memaksimalkan layanan yang ditawarkan *platform e-commerce* bukanlah hal yang mudah. Upaya kerjasama mendidik UMKM dalam menggunakan platform digital sanagtlah diperlukan untuk menunjang penggunaan layanan *e-commerce*. Beberapa *e-commerce* seperti Facebook dan Instagram mulai memberikan edukasi bagi penjual, tetapi layanan terkonsolidasi dan *platform digital* ini masih belum dipahami UMKM. Maka, pendekatan edukasi perlu diperbaiki.

Melalui kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat membantu dan mendampingi UMKM untuk menguatkan, meningkatkan, dan mengembangkan perekonomian. Bidang ekonomi yang kami ambil yaitu salah satu UMKM Keripik Pisang di kelurahan Way Urang, UMKM ini berdiri sejak tanggal 17 Agustus 2019 dimana usaha tersebut merupakan usaha yang dirintis oleh Bapak Iswadi dan Ibu Novi Susanti. Dalam merintis usaha tersebut, terdapat beberapa masalah seperti pengemasan yang harus dikembangkan agar lebih menarik dan kualiatas lebih bagus, serta kurangnya tenaga kerja dalam memproduksi keripik pisang dalam jumlah yang besar. Ruang lingkup penjualan Keripik pisang ini dibagi menjadi 2 yaitu, Media Online yaitu Melalui Media Whattsapp dan Offline (di Outlet) maka dari itu kami selaku mahasiswa IBI Darmajaya membantu memasarkan UMKM tersebut dengan cara digital marketing, membuat dan mengelola akun sosial media yang akan dipakai seperti, Instagram, dan Marketplace lainnya.

Saya mempunyai program kerja yang cukup berhasil untuk mengelola UMKM yaitu memperkenalkan kepada konsumen atau masyarakat mengenai UMKM Keripik pisang

Davicka. Proses pemasaran yang dilakukan oleh UMKM diatas menggunakan teknologi media sosial dalam penjualan produk-produk tersebut untuk mempermudah dan memperluas pemasarannya. Program-program di atas telah berhasil dilaksanakan oleh mahasiswa PKPM dan diharapkan dapat membantu serta dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan sebaik mungkin. Saya berharap agar program-program fisik yang telah berhasil dilaksanakan dapat mempermudah UMKM dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya, untuk program non fisik dapat menambah pengetahuan dan membantu UMKM dalam segi ekonomi, sosial dan budaya.

Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai:

“PENGEMBANGAN DAN PEMASARAN UMKM KERIPIK PISANG DENGAN MEMANFAATKAN DIGITAL MARKETING DI ERA PANDEMI COVID-19”

1.1.1. Profil UMKM

Pemilik UMKM : Iswadi
Berdirinya UMKM : 2019 sd saat ini
Nama UMKM : Keripik pisang Davicka
Alamat UMKM : JL.Pemda A4 NO.8 Perumahan kalianda residenca
Masalah : Dana, Kurangnya Karyawan, Pemasaran

UMKM Keripik pisang ini milik Pak iswadi berada di kelurahan way urang. usahanya sudah beroperasi dari 2 tahun lebih ,yang dimana menjadi salah satu dengan sekala usahanya 10 kg – 15 kg produksi per hari. Oleh karena itu pendamping UMKM dalam pemasaran produk berbasis online melalui (Facebook dan Instagram) yang diharapkan dapat mampu meningkatkan penjualan produk serta dapat menstabilkan perekonomian UMKM Kerupuk Lempit yang sempat menurun selama pandemic covid-19.

1.1.2. Profil Desa

1.1.2.1 Identitas Kelurahan Way Urang adalah sebagai berikut:

1. Nama Desa : Way Urang
2. Kecamatan : Kalianda
3. Kabupaten : Lampung Selatan
4. Provinsi : Lampung

1.1.2.2 Batas-batas wilayah Kelurahan Way Urang sebagai berikut:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kedaton
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Canti
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Palembapang
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Merak Belantung

1.1.2.3 Orbitasi Kelurahan Way Urang

Orbitasi Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan menuju Ibu Kota Kecamatan, Ibu Kota Kabupaten dan Ibu Kota Propinsi adalah sebagai berikut :

1. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 1,5 km
2. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 1 km
3. Jarak ke Ibu Kota Propinsi : 63 km

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara meningkatkan penjualan melalui promosi dengan digital marketing?
2. Bagaimana cara membuat Rebranding Suatu UMKM?
3. Bagaimana cara pembuatan konten akun pemasaran?

1.3. Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Memberitahu dan mengajarkan kepada pemilik UMKM Keripik pisang dalam menggunakan media sosial yaitu instagram. Supaya masyarakat lebih luas lagi mengetahui adanya keripik pisang ini pemilik UMKM wajib memposting produknya ke media sosial 1 hari sekali.
2. Dari manfaat yang didapatkan teknologi informasi digunakan dan diterapkan untuk membantu operasional dalam proses bisnis. Misalnya penjualan keripik pisang memberikan pelayanan kepada pelanggan
3. Memberi tahu kepada UMKM Keripik Pisang dalam Pembuatan Konten pemasaran yang menarik untuk menarik konsumen.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya
 - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Kelurahan Way Urang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
 - b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
 - c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
 - d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
 - e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Kelurahan Way Urang melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

2. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa
 - b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
 - c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
 - d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki

3. Bagi Masyarakat Kelurahan Way Urang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
 - a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Kelurahan Way Urang.
 - b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi – potensi usaha yang terdapat di Kelurahan Way Urang
 - c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
 - d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Kelurahan Way Urang.
 - e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial

4. Manfaat Bagi UMKM
 - a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas
 - b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis.
 - c. Mendapatkan inovasi baru untuk pemasaran di masa pandemi Covid-19.
 - d. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui digital marketing

1.4. Mitra Yang Terlibat

1.4.1. Kelurahan Way Urang

Kelurahan Way Urang merupakan bagian dari Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Kelurahan Way Urang berada di Jl. Z.A. Pagar Alam Kalianda 35513 Lampung Selatan. Kepala Kelurahan Bapak Suhendri, S.E. yang telah menjabat sejak tahun 2021.

1.4.2. Bapak Iswadi Pemilik UMKM Kripik Pisang Davicka

Bapak iswadi merupakan pemilik UMKM keripik pisang Davicka di Kelurahan Way Urang

1.4.3. Dinas Lingkungan Hidup

Kepala bidang Penanggulangan sampah rumah tangga Bapak Rusman dari Dinas Lingkungan Hidup yang berada di Jalan Mustafa Kemal, Kel. Way Urang, Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan, 35513.

1.4.4. Masyarakat Kelurahan Way Urang

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan Kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan Kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan Sosialisasi dan Gotong Royong

